



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 15 September 2025

Halaman: 3

Edukasi

DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA KOTA YOGYAKARTA



GUNTUR AGA TRISAKSI/RADAR JOGJA
BERKARAKTER: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo didampingi Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori (kanan) dan Kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta Orbantari Dwi Santosawati (dua dari kiri) menunjukkan slogan Tarasaka. Akronim dari Tata Cara Karya. Melalui slogan itu bertekad membentuk siswa berakhlak mulia, bermental tangguh dan berani mengambil keputusan.

Pelopor Olah Sampah sejak Dini

Ada pesan khusus disampaikan Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo kepada civitas akademika SMP Negeri 2 Yogyakarta. Orang pertama di Kota Yogyakarta itu menilai capaian prestasi dan kualitas pendidikannya patut diapresiasi. Sekolah yang beralamat di Jalan Panembahan Senopati No. 28-30 Yogyakarta bukan hanya unggul dari sisi akademik.

"NAMUN juga sukses menanamkan nilai-nilai kepemimpinan kepada para siswanya," ujar Hasto saat menjadi pembina upacara peringatan HUT ke-83 SMP Negeri 2 Yogyakarta pada Jumat (12/9). Hasto datang ke acara didampingi Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori. Keduanya disambut Kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta Orbantari Dwi Santosawati bersama guru dan siswa.

Melihat antusiasme siswa, Hasto tampak sumringah. Lagi-lagi dia menilai SMP Negeri 2 Yogyakarta tepat menyandang predikat sekolah mobilitas pendidikan. Menurut wali kota berlatar belakang dokter ahli kandungan itu bukan sekadar slogan. Di balik itu menyiratkan visi besar.

"Setiap manusia diciptakan sebagai khalifah di muka bumi," katanya. Dengan begitu harus punya kelebihan. Baik dalam dzikir maupun akal agar mampu menjadi pemimpin sejati. Dalam kesempatan itu dia mengingatkan, pentingnya membangun generasi muda yang bermental kuat dan berakhlak mulia.

Itu agar siswa mampu menghindari pengaruh negatif. Misalnya seperti pertemanan yang toksik atau perilaku mem-bully. Berani tampil sebagai pemimpin yang tangguh. Dia kemudian mengajak para siswa mengantungkan cita-cita setinggi langit. Selalu berusaha keras meraihnya.

Pria asal Kokap, Kulon Progo itu kemudian memberikan ilustrasi. Bila cita-cita tinggi itu meleset, akan tetap jatuh di tempat yang tinggi. Sebaliknya, jika hanya setinggi pohon kelapa, jatuhnya bakal di pinggir kali. "Jangan takut bercita-cita besar, karena dari sekolah ini bisa lahir pemimpin

Jangan takut bercita-cita besar, karena dari sekolah ini bisa lahir pemimpin bangsa dari wali kota, bupati, menteri, bahkan presiden."

HASTO WARDoyo
Wali Kota Yogyakarta

bangsa dari wali kota, bupati, menteri, bahkan presiden," tegasnya semangat. Di samping menyemangati siswa menatap masa depan dengan optimisme, ayah tiga anak itu juga mengulas isu lingkungan.

Terutama menyangkut pengelolaan sampah di kota pelajar ini. Hasto mewanti-wanti mulai Januari 2026, Kota Jogja harus mandiri mengelola sampah karena keterbatasan tempat pembuangan akhir (TPA).

"Sekolah khususnya SMP Negeri 2 Yogyakarta ini harus bisa menjadi pelopor pengolahan sampah sejak dini," pintanya serius. Menurut dia, sekolah tak boleh lagi membawa sampah ke luar. Harus diselesaikan sendiri. Sisa makanan dipisahkan. Dibuak biopori, atau dimanfaatkan dengan cara lain.

"Ini menjadi bagian dari pendidikan lingkungan dan karakter yang penting," tandasnya. Ajakan Hasto itu mendapatkan sambutan riuh para siswa dan guru sebagai peserta upacara.

Mantan bupati Kulon Progo ini menyatakan, sangat tepat SMP Negeri 2 Yogyakarta menyandang predikat *the school of leaders* dengan slogan Taraksaka. Itu kependekan dari Tata Cara Karya. Simbol kemampuan seorang pemimpin mengatur diri dan orang lain dalam mewujudkan kebenaran karya nyata. (inu/kus/by)



SELAMAT ULANG TAHUN: Walikota Hasto Wardoyo memotong tumpeng dan menyerahkan kepada Kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta Orbantari Dwi Santosawati disaksikan para siswa.

Sudah Tiga Tahun Kurangi Produksi Sampah

UPACARA peringatan HUT ke-83 juga menjadi momentum SMP Negeri 2 Yogyakarta meluncurkan slogan baru Tarasaka. Kepala SMP Negeri 2 Yogyakarta Orbantari Dwi Santosawati menjelaskan Tarasaka merupakan akronim dari-Tata Cara Karya.

"Melalui slogan ini, sekolah yang lahir pada 12 September 1942 itu bertekad membentuk siswa yang berakhlak mulia, bermental tangguh dan berani mengambil keputusan. "Mampu menjadi pemimpin sejati," ucap Orbantari.

Dia juga menjelaskan pengelolaan sampah yang dilakukan di sekolahnya. Sudah sejak tiga tahun berupaya keras mengurangi produksi sampah. Orbantari mendukung berbagai program



ANTUSIASME PELAJAR: Seluruh siswa dan civitas akademika terlihat semangat mengikuti upacara dan mendengarkan pengajaran dari wali kota. Masyarakat Jogja Olah Sampah atau populer dengan sebutan Mas Jos yang dicanangkan Pemerintah Kota Yogyakarta. Implementasinya dengan melaksanakan zero waste lifestyle. Bentuknya dengan memotong sampah dari awal. "Anak-anak tidak membawa bekal yang akan menghasilkan sampah. Kalau membawa sampah harus diberekan," terangnya. (inu/kus/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			

Yogyakarta, 02 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005